

# **PENDAMPINGAN IBU HAMIL MELALUI KADER UNTUK MEMPERSIAPKAN PERSALINAN AMAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DENGAN PEMANFAATAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA)**

**Heni Purwanti, Hestri Norhapifah, Hijrah Apriliani, Sherli Natalia**

ITKES Wiyata Husada Samarinda

*\*e-mail: [Henipurwanti@itkeswhs.ac.id](mailto:Henipurwanti@itkeswhs.ac.id), [Hestrinorhapifah@itkeswhs.ac.id](mailto:Hestrinorhapifah@itkeswhs.ac.id)*

**Abstrak:** Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih menganggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi ibu hamil sehingga pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak menerapkan informasi kesehatan yang terdapat didalam buku KIA. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang, beberapa pelayanan kesehatan sangat dibatasi dengan aturan baru. Sehingga pentingnya pendampingan seperti kader untuk memastikan kehamilan ibu berjalan dengan aman sampai persalinan. **Tujuan** dari pengabdian ini adalah pendampingan seperti kader untuk memastikan kehamilan ibu berjalan dengan aman sampai persalinan. Usaha mempercepat keberhasilan penurunan Angka Kesakitan dan Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB). **Metode** yang digunakan adalah pembentukan kader pendamping dan dilakukan pelatihan tentang kehamilan dimasa pandemi covid 19 dan pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat **Hasil** terbentuknya kader pendamping dengan pemanfaatan buku KIA dalam persiapan kehamilan dan persalinan dimasa pandemic covid 19 dan keterlibatan keluarga serta kader.

**Kata Kunci:** Kader pendamping, Persalinan Aman, Pandemi Covid 19, Pemanfaatan buku kesehatan ibu dan anak (KIA)

**Abstract :** Lack of knowledge of mothers about the use kesehatan ibu dan anak (KIA) books, namely they still regard them only as health record books for pregnant women so that the implementation of the KIA handbook has not been used properly, there are still many pregnant women and their families who do not understand and do not apply the health information contained in the KIA book. Especially during a pandemic like now, some health services are very limited by the new rules. So the importance of assistance such as cadres is to ensure that the mother's

pregnancy goes safely until delivery. The purpose of this service is assistance such as cadres to ensure that the mother's pregnancy goes safely until delivery. Efforts to accelerate the success of reducing Maternal Sickness and Mortality Rate (MMR) and Infant Mortality Rate (IMR). The method used is the formation of companion cadres and training on pregnancy during the Covid-19 pandemic and the use of KIA books for the community. The results of the formation of companion cadres by using KIA books in preparation for pregnancy and childbirth during the Covid-19 pandemic and the involvement of families and cadres.

**Key word : Companion cadres, Safe Delivery, Covid 19 Pandemic, Utilization of Kesehatan IBU dan ANAK (KIA) books**

## **Pendahuluan**

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/ penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan (Saifudin, 2012).

Dimasa pandemi covid-19 ibu hamil sangat beresiko tinggi, untuk itu perlu adanya pendampingan untuk ibu hamil oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu yang bertujuan untuk mendeteksi atau mengenal bahaya pasca kehamilan, memberikan motivasi dan penyuluhan kepada ibu hamil. Organisasi Kesehatan Dunia atau World Health Organization (WHO) mencatat sekitar 830 wanita diseluruh dunia meninggal setiap harinya akibat komplikasi yang terkait dengan kehamilan maupun persalinan dan sebanyak 99% diantaranya terdapat pada negara berkembang. Di negara berkembang, pada tahun 2015 Angka Kematian Ibumencapai 239 per 100.000 kelahiran hidup, dibandingkan dengan negara maju yang hanya mencapai 12 per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2018).

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 284/MENKES/SK/III/2004 tentang buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), menyatakan bahwa buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat untuk mendeteksi secara dini adanya gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita (Masrul, 2019). Buku KIA diberikan sejak pertama kali ibu melakukan kunjungan *antenatal* yang digunakan sebagai catatan medis yang menggambarkan kondisi kesehatan ibu sejak hamil hingga anak usia lima tahun. Buku KIA merupakan alat pendokumentasian komprehensif yang menggambarkan *Continuum of Care* atau asuhan yang berkelanjutan (Osaki et al., 2015 dalam Wijhati, 2019).

Kurangnya pengetahuan ibu tentang penggunaan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yakni masih menganggap hanya sebagai buku pencatatan kesehatan bagi ibu hamil sehingga pada pelaksanaannya buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya, masih banyak ibu hamil dan keluarga yang belum mengerti dan tidak

menerapkan informasi kesehatan yang terdapat didalam buku KIA. Terlebih di masa pandemi seperti sekarang, beberapa pelayanan kesehatan sangat dibatasi dengan aturan baru. Sehingga pentingnya pendampingan seperti kader untuk memastikan kehamilan ibu berjalan dengan aman sampai persalinan.

Usaha mempercepat keberhasilan penurunan Angka Kesakitan dan Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) disamping faktor akses dan pelayanan, peran serta lintas sektor khususnya yang terkait dengan upaya kesehatan ibu adalah meningkatkan kemitraan lintas sektor yang dituangkan dalam suatu kegiatan pendampingan ibu hamil oleh kader yang dilaksanakan di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda yang dikenal dengan program GEBRAK (Gerakan Amankan Kehamilan dan Persalinan).

Kader juga mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada di dekat kegiatan sasaran dan memiliki frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya. Tugas kader dalam kegiatan KIA adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA, menggunakan buku

KIA sebagai bahan penyuluhan, dan melaporkan penggunaan buku KIA kepada petugas kesehatan.

## **Metode**

Metode yang digunakan adalah ceramah dengan tahapan sebagai berikut:

### **a. Persiapan**

1. Melakukan perizinan,
2. Pembentukan kader pendamping ibu hamil
3. Melakukan pelatihan tentang tentang kehamilan dimasa pandemi covid 19 dan pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat serta Stiker P4K (Perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi persalinan), Pengisian Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) dan form pendamping, Persiapan kehamilan dan persalinan dimasa pandemic covid 19 dan keterlibatan keluarga serta kader

### **b. Pelaksanaan**

Pengabdian dilaksanakan pada tanggal 14-16 September 2022 di PkM Bengkuring..

Pelatihan dilakukan oleh tim pengabdian yaitu penyampaian materi pelatihan dalam bentuk ceramah /

diskusi / demonstrasi. Kemudian dilanjutkan kader posyandu akan didampingi oleh tim berlatih sebagai kader pendamping pada ibu hamil (*role play*).

## **Hasil**

### **a. Karakteristik Peserta**

Peserta terdiri 10 Kader wilayah kerja PkM Bengkuring.

### **b. Dampak**

1. Peserta memahami tentang kehamilan dimasa pandemi covid 19 dan pemanfaatan buku KIA kepada masyarakat.
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kader dan ibu hamil tentang pemanfaatan buku KIA sebagai pemberian informasi Kesehatan dan mendeteksi dini untuk mencegah adanya komplikasi obstetri dan memastikan bahwa komplikasi dapat dideteksi dan ditangani secara memadai.

## Dokumentasi Kegiatan



## Kesimpulan

Pentingnya pendampingan seperti kader untuk memastikan kehamilan ibu berjalan dengan aman sampai persalinan. Usaha mempercepat keberhasilan penurunan Angka Kesakitan dan Kematian Ibu (AKI) serta Angka Kematian Bayi (AKB) disamping faktor akses dan pelayanan, peran serta lintas sektor khususnya yang terkait dengan upaya kesehatan ibu adalah meningkatkan kemitraan lintas sektor yang dituangkan dalam suatu kegiatan pendampingan ibu hamil oleh kader yang dilaksanakan di Puskesmas Bengkuring Kota Samarinda yang dikenal dengan program GEBRAK (Gerakan Amankan Kehamilan dan Persalinan).

Kader juga mempunyai peran yang penting karena merupakan pelayan kesehatan (*health provider*) yang berada di dekat

kegiatan sasaran dan memiliki frekuensi tatap muka kader lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya. Tugas kader dalam kegiatan KIA adalah melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA, menggunakan buku KIA sebagai bahan penyuluhan, dan melaporkan penggunaan buku KIA kepada petugas kesehatan.

## Rekomendasi

Diharapkan terbentuknya kader pendampingan ibu hamil ini dan penerapan buku KIA pada semua fasilitas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman ibu hamil sehingga komplikasi yang mungkin terjadi dalam masa kehamilan dapat terdeteksi sedini mungkin.

## Referensi

- Dian, 2007. *Kehamilan Reseko Tinggi*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Anissa, Faradina Nur. (2016). *Hubungan Minat Membaca Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Buku Kia*. Jurnal Promkes, Vol. 4, No. 2
- Astari Ruri yuni, Kirani Tita. (2020). *Hubungan tingkat pengetahuan dengan pemanfaatan Buku kesehatan ibu dan anak (KIA) pada ibu hamil*. Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung Vol12 No 2 Oktober 2020

Hanum Rina, Safitri Mey Elisa. (2018). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Pemanfaatan Buku KIA Di Puskesmas Namu Ukur*. Jurnal Bidan Komunitas Vol. 1 No. 3 Hal 152-160

Harsanto, Aghata novel dan Cahyanti, Ratnasari Dewi.(2015). *Pengaruh Kelas Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Buku Kesehatan Ibu Dan Anak*. Undergraduate Thesis, Faculty of Medicine

Kemenkes RI. 2018. Riset Kesehatan Dasar, RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI

Kementerian Republik Indonesia. Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2017. Cetakan 2016

Masrul.(2019). *Profil kepemilikan dan tingkat pengetahuan ibu-ibu tentang buku kia di kabupaten padang pariaman*. Jurnal Majalah kedokteran andalas Vol.42 No. 2 hal. 50-55

Munnaa, alfu izzatil, Jannah Muliatul, Susilowati Endang. 2020. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Ibu Hamil Trimester III Dalam Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (KIA). Jurnal LINK, 16 (2), 2020, 74 – 82

Pandori Janet, Kartasurya Martha Irene, Winarni Sri.(2018). *Penggunaan Buku KIA Sebagai Media Edukasi Pada Ibu Hamil*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-journal) Volume 6 Nomor 2

Wardani, Ika Kusuma, (2018). *Perilaku Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Kia) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Sragen*. Skripsi (S1) Universitas Muhamadiyah Surakarta

Wijayanti, Putri Murviana Anisa. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Buku Kia Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan*. PROFESI, Volume 14, Nomor 2

